

# WANITA DAN MEDIA LITERACY : Analisis Sikap Ibu Rumah Tangga Surabaya dan Sekitarnya dalam Mengkonsumsi Media Televisi

**Marsefio Sevyone Luhukay**

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

*Universitas Kristen Petra, Surabaya*

E-mail : [ashandy@petra.ac.id](mailto:ashandy@petra.ac.id)

## ABSTRAK

Survey menunjukkan bahwa rating tertinggi alat komunikasi yang paling banyak dipakai orang adalah televisi, menyusul radio, media cetak dan disusul internet. Implikasi dari kemajuan teknologi di satu sisi dan di sisi lain kuatnya cengkeraman sistem ekonomi kapitalis yang menuntut masyarakat untuk berpacu dengan waktu agar mampu bertahan dalam persaingan yang keras itu menyebabkan para orangtua seperti "tersihir" untuk menyerahkan pola pengasuhan anak-anaknya kepada pramuwisma ataupun televisi. Orangtua dengan mengatasnamakan untuk anaknya, rela mengorbankan nilai-nilai yang lebih hakiki seperti pendidikan dan penanaman nilai-nilai agama. Padahal televisi memiliki efek peniruan yang sangat tinggi. Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana Sikap ibu rumah tangga Surabaya dan sekitarnya dalam mengkonsumsi media televisi, serta peranan ibu rumah tangga dalam menyadarkan keluarga akan pengaruh media. Manfaat penelitian ini lebih menekankan pada perluasan wawasan keilmuan dan pengembangan ilmu komunikasi khususnya kajian media (*media studies*) mengenai wanita. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, metode pengumpulan data dengan pengamatan, survey, wawancara dan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian diolah dengan menggunakan statistik deskriptif, penyajian temuan data dalam bentuk tabulasi frekuensi dan diagram batang. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman akan media literacy ibu rumah tangga Surabaya dan sekitarnya masih sangat rendah. Tetapi pemahaman akan dampak televisi bagi keluarga sudah cukup baik, dilihat dari alokasi waktu menonton televisi.

Kata kunci: Media literasi, sikap ibu rumah tangga, televisi.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan televisi yang demikian pesatnya seperti perkembangan teknologi informasi yang lain, sehingga televisi sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan, seiring dengan kemajuan informasi tersebut para produsen memanfaatkan teknologi informasi-televisi-untuk memasarkan produk-produknya kepada khalayak ramai. Dan efektivitasnya sangat luar biasa.

Dari survey menunjukkan bahwa rating tertinggi alat komunikasi yang paling banyak dipakai orang adalah televisi, menyusul radio, media cetak dan disusul internet. Implikasi dari kemajuan teknologi di satu sisi dan di sisi lain kuatnya cengkeraman sistem ekonomi kapitalis yang menuntut masyarakat untuk berpacu dengan waktu. Sebagai gantinya peran pendidikan kepada anak diserahkan kepada televisi. Sehingga sebuah pemandangan yang jamak di tengah masyarakat kita yang melepas anaknya begitu saja --tanpa didampingi-- untuk menghabiskan waktunya duduk di depan televisi. Dari televisi pula terjadi perubahan dalam sistem keluarga, terutama pola komunikasi dalam rumah tangga. Keluarga Indonesia yang biasanya menghabiskan waktu untuk berkumpul duduk bersama-sama di sore hari sambil menikmati panganan ringan dan minuman teh / kopi, sekarang sudah jarang ditemui. Kecenderungan orang saat ini untuk duduk di depan televisi sambil memegang remote, sesuai dengan acara kesukaan masing-masing, bahkan sampai lupa berapa jam waktu yang sudah dihabiskan untuk menonton televisi.